ABSTRAK

Skripsi dengan judul **Paguyuban Ilmu Karatoning Wali Pitu (Studi Pokok Ajaran dan Ritual) di Desa Sumari Kecamatan Duduk Sampeyan Gresik** ini adalah penelitian lapangan tentang aliran kebatinan atau lebih dikenal dengan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, lebih detailnya skripsi ini membahas pada sejarah, pokok ajaran dan ritual, dan perkembangan Paguyuban Ilmu Karatoning Wali Pitu. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan sejarah, pokok ajaran dan ritual, dan perkembangan Paguyuban Ilmu Karatoning Wali Pitu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, karena sesuai dengan latar belakang penelitian. Sehingga penulis menggunakan metode analisis deskriptif-kualitatif yang bertujuan untuk mengggambarkan keadaan atau ingin mengetahui suatu fenomena tertentu, serta pokok ajaran dan ritual Paguyuban Ilmu Karatoning Wali Pitu. Adapun data yang diperoleh berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan data-data yang diambil dalam penelitian ini bersumber dari dua jenis data yakni, data primer (penelitian lapangan) dan data sekunder (dari buku-buku, data dokumenter atau tulisan yang khusus menjelaskan tentang Paguyuban Ilmu Karatoning Wali Pitu).

Paguyuban Ilmu Karatoning Wali Pitu ajarannya sebagain di ambil dari ajaran agama yang diinterpretasikan menurut versi mereka sendiri. Paguyuban Ilmu Karatoning Wali Pitu adalah suatu organisasi kebatinan berdasarkan Ketuhanan dengan latihan berserah diri atau tawakal kepada Allah dengan sujud dan meditasi, dengan berbagai gaya pada waktu-waktu tertentu. Disamping usaha kebatinan, gerakannya bisa menolong sesama dengan ilmu-ilmu mereka, sehinggah membuat orang merasa tertarik pada Paguyuban Ilmu Karatoning Wali Pitu. Dari penjelasan di atas penulis menggunakan pendekatan Aliran Fungsionalisme struktural dimana suatu kelompok tersebut berfungsi bagi masyarakat. Malinowski dalam menjelaskan tentang fungsi magi di dalam kehidupan masyarakat. Di dalam bukunya *Golden Bough*, Frezer menyatakan bahwa magi akan digunakan manusia ketika akal sudah tidak lagi dapat dipakai untuk memecahkan masalah yang di hadapinya, dalam hal ini Frezer dikenal dengan Teori batas akal. Maka dari itu peneliti lebih memakai teori yang di pakai oleh Malinowski. Jadi hasil penelitian dalam skripsi ini adalah Paguyuban Ilmu Karatoning Wali Pitu berdiri dalam asuhan bapak H. Hasan dan anggotanya mengalami kemajuan. Pokok ajarannya yaitu adanya kesamaan ajaran yang mempunyai maksud dan makna yang berbeda. Sedangkan ritual dan aktivitas peribadatannya mengajarkan kepada semua anggota bahwa manusia dalam melakukan hubungan atau mendekatkan diri dengan Tuhan dapat direalisasikan dengan sujud menembah, meditasi disertai dzikir.

Kata Kunci: Paguyuban, Ilmu Karatoning Wali Pitu, Pokok Ajaran dan Ritual

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id